


## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998. *Metode Penelitian. Suatu Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, S. 1992. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Liberty.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Liberty.
- Effendi, P dan Uchjana, O. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gunarsa, S. 1989. *Psikologi Praktis. Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research. Jilid I*. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Metodologi Research. Jilid II*. Yogyakarta : Sigma Alpha
- Haditono, S.R. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hanafi, A. 1994. *Memahami Komunikasi Antar Manusia*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kartini, K. 1992. *Psikologi Wanita. Jilid 2. Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung : Mandar Maju
- Kirkendall, L.A. 1995. *Anak dan Masalah Seks*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Mar'at. 1994. *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mardalis. 1992. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rakhmat, J. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sarwono. S.W. 1997. *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Tobing, L.N. 1993. Berbagai Penyimpangan Perilaku Seks Remaja Dewasa ini. *Seminar* (tidak diterbitkan). Medan.

Walgito, 2002. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Sigma Alpha.





**LAMPIRAN D**  
**SKALA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK**  
**MENGENAI SEKSUALITAS**

## SKALA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK MENGENAI SEKSUALITAS

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pada saat saya sedang duduk dengan orangtua, mereka mau menanyakan bahasa-bahasa yang sering dipakai anak muda tentang seksual.	SS	S	TS	STS
2.	Orangtua mengingatkan saya dengan keras agar jangan membicarakan tentang seksual kepada sembarang orang.	SS	S	TS	STS
3.	Terkadang sambil menonton televisi, orangtua menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan seksual.	SS	S	TS	STS
4.	Jika saya bertanya tentang isi film orang dewasa, orangtua bersikap diam.	SS	S	TS	STS
5.	Orangtua tidak menganggap aneh jika saya menanyakan tentang organ-organ seksual.	SS	S	TS	STS
6.	Orangtua akan membentak jika saya bertanya tentang organ-organ seksual.	SS	S	TS	STS
7.	Orangtua memberikan contoh-contoh tentang perilaku seksual yang salah dengan cara yang mudah saya mengerti.	SS	S	TS	STS
8.	Orangtua marah-marah jika saya menanyakan tentang berhubungan seks.	SS	S	TS	STS
9.	Saat saya sedang belajar tentang organ seksual, orangtua selalu menambahkan penjelasan.	SS	S	TS	STS
10.	Meskipun saya sedang belajar tentang organ seksual dari buku sekolah, orangtua tetap mengalihkan jawaban jika saya bertanya.	SS	S	TS	STS
11.	Penjelasan orangtua mengenai fungsi-fungsi organ seksual cukup jelas.	SS	S	TS	STS
12.	Orangtua saya tidak mampu memberikan penjelasan mengenai fungsi organ seksual.	SS	S	TS	STS
13.	Sambil menjelaskan, orangtua mau menunjukkan gambar-gambar tentang perilaku seksual yang dilarang.	SS	S	TS	STS
14.	Orangtua bersikap tertutup apabila saya menanyakan tentang seksualitas.	SS	S	TS	STS
15.	Setiap kali berbicara dengan orangtua, mereka menyempatkannya dengan memberikan nasehat mengenai akibat buruk perilaku seksual.	SS	S	TS	STS
16.	Orangtua akan menjawab pertanyaan saya tentang seksual jika saya sudah dewasa.	SS	S	TS	STS
17.	Selain membaca dari buku, saya mendapatkan informasi mengenai penyakit kelamin dari orangtua.	SS	S	TS	STS
18.	Orangtua merasa tidak pantas membicarakan tentang organ-organ seksual kepada anaknya.	SS	S	TS	STS

19.	Orangtua mempersilahkan saya bertanya apa saja tentang seksual tanpa harus malu.	SS	S	TS	STS
20.	Orangtua mencontohkan teman-teman di lingkungan yang perilaku seksnya menyimpang kepada saya sambil marah-marah.	SS	S	TS	STS
21.	Saat saya sedang belajar biologi, orangtua memberikan penjelasan tambahan tentang seksualitas.	SS	S	TS	STS
22.	Saat saya sedang belajar, orangtua mengingatkan agar jangan mempelajari tentang seks.	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua tidak marah jika saya menanyakan tentang hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan.	SS	S	TS	STS
24.	Orangtua beranggapan bahwa pantang bagi anak menanyakan tentang hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan.	SS	S	TS	STS
25.	Dengan senang hati orangtua memberikan penjelasan mengenai seksualitas.	SS	S	TS	STS
26.	Orangtua melarang saya banyak bertanya tentang seksualitas.	SS	S	TS	STS
27.	Menjelang tidur, orangtua sering mengingatkan akibat dari perilaku seksual yang menyimpang.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak dibenarkan bertanya mengenai seksualitas kepada orangtua apalagi jika ada anggota keluarga yang lain.	SS	S	TS	STS
29.	Jika ada hal-hal yang belum saya mengerti tentang seksual, maka orangtua saya siap memberi penjelasan.	SS	S	TS	STS
30.	Saya terpaksa mencari informasi mengenai hal-hal yang belum saya mengerti tentang seksual dari teman.	SS	S	TS	STS
31.	Agar saya tidak salah mengerti, orangtua memberikan penjelasan tentang seksual secara perlahan.	SS	S	TS	STS
32.	Orangtua hanya menjawab singkat saat saya bertanya tentang seksual.	SS	S	TS	STS
33.	Jika saya penasaran mengenai seksual, orangtua membolehkan saya membaca buku yang berhubungan dengan seksual.	SS	S	TS	STS
34.	Jika saya penasaran mengenai seksual, maka saya mencari kesempatan memutar video orang dewasa.	SS	S	TS	STS

## SKALA SIKAP TERHADAP TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH

No	P E R N Y A T A A N	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, wajar memeluk pacar erat-erat agar orang lain tahu dia milik saya	SS	S	TS	STS
2.	Menurut saya, dalam berpacaran tidak harus berpelukan apalagi dimuka umum	SS	S	TS	STS
3.	Tidak puas rasanya jika tidak memeluk pacar saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya sudah cukup puas berjalan bersama pacar saya tanpa harus melakukan hal-hal lainnya.	SS	S	TS	STS
5.	Saya akan menggoda pacar saya agar mau memenuhi semua keinginan saya.	SS	S	TS	STS
6.	Saya akan mengajak pacar saya melakukan kegiatan lain agar pikiran jangan mengarah ke perbuatan mesum.	SS	S	TS	STS
7.	Berciuman adalah hal biasa yang dilakukan selama pacaran	SS	S	TS	STS
8.	Bagi saya pacaran tidak perlu harus berciuman	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa bangga jika dapat memeluk pacar saya sambil berjalan	SS	S	TS	STS
10.	Walaupun senang, saya tetap menjaga diri agar jangan berpelukan di depan umum	SS	S	TS	STS
11.	Merangkul pinggang kekasih sering saya lakukan agar terlihat mesra.	SS	S	TS	STS
12.	Meskipun dengan kekasih, namun berpelukan itu tidak selalu saya lakukan.	SS	S	TS	STS
13.	Bagi saya, akan putus jadinya jika pacar saya tidak berkenan mencium saya.	SS	S	TS	STS
14.	Tidak ada masalah bagi saya jika pacar saya tidak berkenan mencium saya.	SS	S	TS	STS
15.	Dengan senang hati, saya menyambut keinginan pacar saya mencoba-coba melakukan kontak badan	SS	S	TS	STS
16.	Saya tersinggung jika pacar saya mencoba-coba melakukan kontak badan	SS	S	TS	STS
17.	Saya akan melayani apa saja yang menjadi keinginan kekasih daripada putus hubungan cinta.	SS	S	TS	STS
18.	Apapun yang menjadi alasan pacar tidak saya terima jika permintaannya ingin melakukan hubungan intim.	SS	S	TS	STS
19.	Saya berpendapat bahwa meraba-raba selama berpacaran boleh-boleh saja dilakukan.	SS	S	TS	STS
20.	Saya berpendapat tidak benar jika berpacaran harus meraba-raba.	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa senang jika pacar saya mengagumi bentuk tubuh saya.	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa malu jika bentuk saya terlihat, walaupun	SS	S	TS	STS

	yang melihat kekasih saya.				
23.	Saya tidak menolak jika pacar saya menggandeng tangan saya di muka umum.	SS	S	TS	STS
24.	Saya melarang pacar saya menggandeng tangan saya sewaktu berjalan apalagi di muka umum.	SS	S	TS	STS
25.	Saya berfikir, masturbasi baiknya dilakukan daripada dilampiaskan kepada kekasih	SS	S	TS	STS
26.	Walau bagaimanapun saya berusaha untuk tidak melakukan masturbasi	SS	S	TS	STS
27.	Puas rasanya setelah melakukan masturbasi	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa malu pada diri sendiri jika sampai melakukan masturbasi	SS	S	TS	STS
29.	Masturbasi adalah kegiatan yang sering saya lakukan jika sedang melamun.	SS	S	TS	STS
30.	Saya akan melakukan kegiatan olahraga jika muncul keinginan masturbasi.	SS	S	TS	STS
31.	Bagi saya sulit rasanya untuk tidak melakukan hubungan badan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
32.	Saya berusaha menahan diri untuk tidak melakukan hubungan badan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
33.	Saya kecewa jika saat saya sedang bergairah pacar saya diam saja.	SS	S	TS	STS
34.	Saya akan marah jika pacar saya mengajak berhubungan intim.	SS	S	TS	STS
35.	Jika kekasih saya bersedia, maka saya akan melakukan kontak fisik yang lebih panas.	SS	S	TS	STS
36.	Tanda bukti cinta tidak harus melakukan hubungan intim.	SS	S	TS	STS



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-\_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : *682* /FO/PP/2012

*26* Maret 2012

Lampiran : -

Hal : **Pengambilan Data**

Yth. Ka. Dinas Pendidikan Kota Medan  
Jalan Pelita 4 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Purba Wijaya  
NPM : 06.860.0212  
Program Study : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMU Negeri 12 Medan* guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul: **“Hubungan Komunikasi Orangtua dan Anak Mengenai Seksualitas dengan Sikap terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Siswa-Siswi Kelas II SMU Negeri 12 Medan.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data yang diperlukan dan Surat Jalan untuk melaksanakan dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**- PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH UMUM NEGERI 12 MEDAN**  
Alamat : Jalan Cempaka No. 75 Medan Helvetia 20124



: 800.3/10210876/SMU-12/2012

in :-

**: Permohonan Izin Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMU Negeri 12 Medan :

Nama : Drs. JASMEN TAMPUBOLON, M.Si

NIP : 19590406 198903 1 005

Pangkat/Gol : Pembina/IVA

Menerangkan :

Nama : PURBA WIJAYA

NIM : 06.860.0212

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Sebagai mahasiswa di atas benar telah melakukan penelitian di kelas II SMU Negeri 12 Medan dari mulai 29 Maret sampai dengan 30 Maret 2012, dengan Judul Penelitian adalah :

**BUDAYA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK MENGENAI SEKSUALITAS DENGAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PRANIKAH PADA SISWA-SISWI KELAS II SMU NEGERI 12 MEDAN.**

Sehubungan dengan ini, dengan ini surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Maret 2012